



Lecture on the Positive and Negative Impact of the Internet for School-Age Children in Laucimba Village, Karo District

Pelista Br Karo Sekali¹, Wisno Saputra Sembiring^{2*}, Pepy Pebyola Br Tarigan³, Emila Sari Br Milala⁴, Astri Lovianika Br Ginting⁵

Universitas Quality Berastagi

Corresponding Author: Wisno Saputra Sembiring wisnu.depari@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Positive and Negative Impacts, Internet, Elementary School Age

Received : 10 December

Revised : 18 January

Accepted: 21 February

©2024 Sekali, Sembiring, Tarigan, Milala, Ginting: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The purpose of this community service project is to raise awareness of the benefits and drawbacks of the Internet for school-age children in Laucimba Village, Kabanjahe District, Karo Regency, among parents and young people. This socialization process follows a multi-stage method: The PGSD Lecturer/Lecturer team hosts orientation sessions for village heads and parents. They also deliver lectures on the benefits and drawbacks of internet use for school-age children, oversee program monitoring and evaluation, and compile activity reports. It is anticipated that this pastime will force parents to stay with their kids when they browse the internet at home. Instill responsible online conduct to kids. Parents and students are aware of the different risks involved in connecting online with strangers

Ceramah Tentang Dampak Positif dan Negatif Internet Bagi Anak Usia Sekolah di Kelurahan Laucimba Kabupaten Karo

Pelista Br Karo Sekali¹, Wisno Saputra Sembiring^{2*}, Pepy Pebyola Br Tarigan³, Emila Sari Br Milala⁴, Astri Lovianika Br Ginting⁵

Universitas Quality Berastagi

Corresponding Author: Wisno Saputra Sembiring wisnu.depari@gmail.com

ARTIKEL INFO

Kata Kunci: Dampak Positif dan Negatif, Internet, Usia Sekolah Dasar

Received : 10 December

Revised : 18 January

Accepted: 21 February

©2024 Sekali, Sembiring, Tarigan, Milala, Ginting: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Tujuan dari proyek pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kesadaran akan manfaat dan kerugian Internet bagi anak usia sekolah di Desa Laucimba, Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo, di kalangan orang tua dan generasi muda. Proses sosialisasi ini melalui beberapa tahapan: Dosen/Tim Dosen PGSD mengadakan sesi orientasi kepada kepala desa dan orang tua. Mereka juga memberikan ceramah tentang manfaat dan kelemahan penggunaan internet bagi anak usia sekolah, mengawasi monitoring dan evaluasi program, dan menyusun laporan kegiatan. Hal ini diperkirakan akan memaksa orang tua untuk tetap mendampingi anaknya saat menjelajah internet di rumah. menanamkan perilaku online yang bertanggung jawab kepada anak-anak. Orang tua dan siswa menyadari berbagai risiko yang ada dalam berhubungan online dengan orang asing

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, teknologi informasi telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini mempunyai pengaruh besar, khususnya pada biaya dan kualitas penyimpanan dan transmisi data. Pemerintah, dunia usaha, dan individu semuanya bekerja keras untuk mendapatkan manfaat dari kemajuan teknologi informasi. Sejalan dengan kemajuan ini, teknologi informasi harus digunakan dalam pendidikan Indonesia untuk meningkatkan pengalaman pendidikan. Mengingat meningkatnya permintaan akan pengetahuan ilmiah dan teknologi, yang tidak selalu dapat ditemukan di ruang kelas, teknologi informasi menjadi semakin diperlukan. Pertukaran data dan informasi yang terjadi saat ini antara lembaga pendidikan, masyarakat, serta daerah dan pusat Teknologi informasi dapat digunakan oleh pemerintah untuk beroperasi dengan lebih sukses dan ekonomis. Di sisi lain, perlu diingat bahwa kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat menimbulkan dampak yang rumit. Meskipun teknologi telah membuat hidup lebih mudah dan nyaman bagi manusia, teknologi juga membawa permasalahan dan dampak buruk, terutama ketika teknologi internet mempengaruhi kemauan siswa untuk belajar. Dunia maya jaringan komputer yang terdiri dari milyaran komputer di seluruh dunia dikenal sebagai Internet, kependekan dari interconnected networking. Teknologi internet sangat bermanfaat bagi pendidikan karena mengurangi kebutuhan akan pekerjaan manual yang berat dengan menggantikan teknologi otomatis dan menawarkan akses cepat dan efisien terhadap tugas-tugas pembelajaran. Kemajuan ini membuat pengajaran menjadi lebih nyaman dan menyenangkan dan proses belajarnya. Jumlah waktu yang dihabiskan untuk online sebaiknya disesuaikan dengan usia anak. Anak-anak memerlukan pengawasan dan arahan untuk menggunakan internet dengan aman, dimulai sejak masa kanak-kanak hingga usia praremaja. Memanfaatkan teknologi internet dapat bermanfaat untuk tugas akademik, mencari bakat, dan mengembangkan keterampilan. Untuk menghindari dampak buruk pada kehidupan sosial dan kemampuan anak dalam menyeimbangkan aktivitasnya, Anda juga harus memperhatikan kapan mereka menggunakannya. Dampak positif dari dunia internet antara lain peningkatan komunikasi, akses informasi yang lebih mudah, dan kesenangan. Kerugiannya, seperti paparan materi yang menyinggung, kekerasan, penipuan, dan perjudian, tidak dapat diabaikan. Untuk memanfaatkan teknologi internet secara bijak, khususnya di dunia pendidikan, pemahaman semua pihak sangat penting. Mengingat potensi kelemahannya, sejumlah solusi harus dipertimbangkan. Beberapa tindakan yang dapat membantu mengurangi dampak berbahaya ini termasuk mengajari anak-anak tentang penggunaan online yang benar, menggunakan perangkat lunak kontrol orang tua, dan meminta orang tua serta instruktur mengawasi anak-anak mereka. Penggunaan teknologi seperti filter dan perangkat lunak pemantauan, serta fokus pada pedoman penggunaan internet baik di rumah maupun di sekolah, merupakan upaya nyata untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan aman. Selain itu, penggunaan teknologi dalam bentuk alat seperti perangkat lunak orang tua (monitor, penjadwal, dan filter) dapat membantu mencegah anak-anak mengakses bahan yang tidak tepat. Selain memungkinkan orang tua

dan pengasuh untuk menetapkan batasan waktu penggunaan internet, program ini juga memudahkan mereka untuk mengawasi aktivitas online anak-anak mereka. Mendorong anak untuk menggunakan internet secara bertanggung jawab juga sangat bergantung pada lingkungan, guru, dan pengawasan orang tua. Kunci untuk mengatasi dampak negatif teknologi internet adalah pendidikan tentang risiko yang terkait dengannya dan pengembangan perilaku online yang sehat. Menetapkan pedoman yang jelas dan menerapkan protokol keselamatan baik di rumah maupun di sekolah membantu menumbuhkan suasana yang mendorong pertumbuhan dan kesejahteraan anak-anak. Oleh karena itu, generasi yang cerdas, kreatif, dan bertanggung jawab dalam pemanfaatan teknologi informasi, khususnya dalam konteks pendidikan, dapat tercipta dengan memiliki pemahaman yang kuat akan kelebihan dan kekurangan teknologi internet serta melakukan upaya sungguh-sungguh untuk meminimalisir dampak buruk tersebut. risiko dan memaksimalkan manfaatnya.

PELAKSAAN DAN METODE

Metode Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat: Diawali dengan Kegiatan Pembukaan dan Perkenalan, yang berupa: Sedikit kata dan pengantar dari perencana kegiatan. untuk memberikan rangkuman tujuan dan kelebihan berbicara tentang kelebihan dan kekurangan internet. Dosen Program PGSD Universitas Quality Berastagi dan Universitas Quality diperkenalkan sebagai narasumber. Kelebihan dan kekurangan penggunaan internet bagi anak usia sekolah dibahas dalam pemaparan oleh Dra Pelista br Karo Once, M.Pd., Wisno Saputra Sembiring, M.Pd., dan mahasiswa PGSD dari Universitas Quality Berastagi dan Universitas Quality. Topik-topik termasuk pedoman penggunaan, keamanan, dan penggunaan internet yang konstruktif tercakup dalam penjelasan. Periode tanya jawab menyusul setelahnya. khususnya dengan: menyediakan forum bagi peserta untuk berdebat dan mengajukan pertanyaan mengenai informasi yang disampaikan narasumber. Diskusi kelompok menyusul: Peserta harus dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil untuk melakukan diskusi mendalam tentang kelebihan dan kekurangan internet. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk memberikan saran atau tindakan penanggulangan terhadap dampak negatif yang diamati. Penyampaian Hasil Diskusi Selanjutnya: Setiap perwakilan kelompok menyampaikan kesimpulan dan saran hasil diskusi kelompoknya. Berikut pembelajaran mengapresiasi kelebihan dan kekurangan internet. Untuk memastikan masyarakat memahami kelebihan dan kekurangan internet, diperlukan klarifikasi lebih lanjut. Penyaringan Materi Visual: Penggunaan aset visual seperti slide presentasi atau video pendek yang melengkapi penjelasan tentang dampak internet. Setelah itu, berikan sumber daya pendidikan kepada anak. Kegiatan yang dirancang khusus untuk memberikan materi pendidikan kepada anak usia sekolah yang sesuai dengan tingkat pemahamannya. Berikutnya: meningkatkan peran orang tua dan pendidik. sebuah pembicaraan unik yang ditujukan kepada orang tua dan calon pendidik, dengan fokus pada pentingnya peran mereka dalam memantau dan membimbing anak-anak secara online. Finalisasi dan Penilaian Tugas Mengucapkan terima kasih kepada hadirin dan narasumber. memperoleh

masuk dari peserta untuk meningkatkan kualitas acara mendatang. Memberikan peserta sumber daya atau instruksi tambahan sebagai referensi setelah tugas tersebut. Hal ini bertujuan dengan menggunakan pendekatan kegiatan ini, peserta akan memperoleh pemahaman mengenai kelebihan dan kekurangan internet serta mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam konteks persekolahan di Desa Laucimba, Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo. Peserta proyek pengabdian masyarakat mendiskusikan kelebihan dan kekurangan. Penggunaan Internet bagi Siswa Rata-rata usia siswa SD, orang tua, dan guru SD di Desa Laucimba, Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo, berkisar antara 7 hingga 13 tahun. Ada sembilan puluh tiga orang yang hadir, termasuk orang tua, guru, dan anak usia sekolah. Informasi tersebut diberikan dalam urutan berikut;

- a. Menjelaskan materi internet
- b. Kegunaan internet
- c. Dampak positif dan negative internet
- d. Permasalahan yang sering muncul dalam penggunaan internet
- e. Pentingnya pengawasan penggunaan internet
- f. Dokumentasi

Masyarakat Kecamatan Lau Cimba dapat menerima informasi yang dibahas dalam perkuliahan mengenai dampak penggunaan internet. Selain itu, orang tua akan secara aktif membantu memperbaiki akun internet anak usia sekolah dan menggunakannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pembicaraan tentang kelebihan dan kekurangan pengabdian masyarakat yang disampaikan oleh peserta. Penggunaan Internet bagi Siswa Rata-rata usia siswa SD, orang tua, dan guru SD di Desa Laucimba, Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo, berkisar antara 7 hingga 13 tahun. Ada sembilan puluh tiga orang yang hadir, termasuk orang tua, guru, dan anak usia sekolah. Masyarakat Kecamatan Lau Cimba dapat menerima informasi yang dibahas dalam perkuliahan mengenai dampak penggunaan internet. Selain itu, orang tua akan secara aktif membantu memperbaiki akun internet anak usia sekolah dan menggunakannya. Selain itu, penduduk Kecamatan Lau Cimba sangat mendukung inisiatif lingkungan hidup. Karena masih banyak masyarakat yang belum mempunyai pengetahuan bagaimana caranya menjelaskan bagaimana internet mempengaruhi anak-anak mereka. Selain itu, para orang tua telah berjanji untuk mengalihkan penggunaan internet berlebihan pada anak-anak mereka untuk mengajari mereka tanggung jawab melalui beternak ayam. Oleh karena itu, mereka tidak akan ingat untuk memanfaatkan internet. Kecuali benar-benar penting, hal ini bukanlah kejadian biasa. Temuan dari Pengabdian kepada Masyarakat: Setelah penyampaian ceramah dengan topik "Dampak Positif dan Negatif Internet Bagi Usia Sekolah di Desa Laucimba Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo" dapat diperoleh hasil sebagai berikut: 1. Pengetahuan Usia Sekolah Anak-anak: Peserta menunjukkan kesadaran yang

kuat mengenai kelebihan dan kekurangan internet, khususnya yang berkaitan dengan anak-anak usia sekolah. Mereka mampu mengenali kelebihan dan kekurangan penggunaan internet. 2. Memanfaatkan Dampak Positif Internet: Upaya dilakukan untuk mendorong anak-anak memanfaatkan sumber daya internet untuk mendapatkan pengetahuan dan materi pendidikan. Sejumlah anak di sekolah menyatakan minatnya untuk memanfaatkan internet secara konstruktif. 3. Pengawasan dan Perhatian Orang Tua: Orang tua menjadi lebih sadar akan berapa banyak waktu yang dihabiskan anak mereka untuk online. Mereka lebih sadar akan tanggung jawab mereka untuk mengawasi aktivitas internet anak-anak. 4. Meningkatnya Perhatian Guru terhadap Penggunaan Internet dalam Pembelajaran: Mereka yang bercita-cita menjadi guru menunjukkan kesadaran yang lebih besar akan peran internet dalam proses pendidikan. Mereka lebih mudah menerima konsep dan strategi pembelajaran yang memanfaatkan internet. 5. Menjalin Kemitraan Sinergis antara Sekolah Dasar dan Perguruan Tinggi

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Kesimpulan dari proyek pengabdian kepada masyarakat yang telah diselesaikan oleh instruktur dan mahasiswa Universitas Berkualitas Medan dan Kualitas Berastagi adalah sebagai berikut: Kuliah tentang “Dampak Positif dan Negatif Internet Bagi Usia Sekolah di Desa Laucimba Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo” pada kegiatan komunitas proyek layanan memiliki efek yang sangat menguntungkan. Penggunaan internet di masyarakat telah berubah secara signifikan karena meningkatnya kesadaran dan keterlibatan orang tua, guru, dan anak usia sekolah. Dari analisis hasil kegiatan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1. Mengenal Anak Usia Sekolah: Salah satu pencapaian penting adalah membuat anak usia sekolah memahami aspek positif dan buruk dari internet. Pengetahuan ini berfungsi sebagai landasan penting untuk mengembangkan kebiasaan penggunaan internet yang bertanggung jawab. waktu-waktu di depan. 2. Memanfaatkan Dampak Positif Internet: Minat dan perilaku anak-anak meningkat ketika inisiatif diambil untuk mendorong penggunaan dampak positif internet. Program ini menunjukkan bahwa melakukan pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan kemajuan yang nyata. 3. Pengawasan dan Perhatian Orang Tua: Mencermati aktivitas internet anak membuat lingkungan lebih aman dan mendorong pertumbuhan yang sehat. Salah satu aspek terpenting dalam melindungi anak dari bahaya adalah pengetahuan orang tua akan pentingnya pengawasan. 4. Lebih memperhatikan cara guru menggunakan internet di kelas: Lebih memperhatikan cara guru menggunakan internet di kelas menciptakan potensi pengembangan pendidikan yang lebih dinamis. Membiarkan diri Anda lebih terhubung ke internet dapat membuat belajar menjadi lebih menarik dan dinamis. 5. Membangun Kemitraan Sinergis dengan Universitas: Kemitraan ini memberikan landasan yang kuat untuk mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan pengaruh internet terhadap generasi muda. Kemitraan ini berpotensi menjadi model kemitraan masa depan dalam inisiatif pendidikan. 6. Evaluasi dan Umpan Balik: Tujuan menawarkan perspektif segar dan peningkatan pemahaman tercapai melalui kegiatan perkuliahan, terbukti

dengan umpan balik positif dari para peserta. Penilaian menyeluruh berubah menjadi landasan untuk meningkatkan standar operasional terkait ke depan. 7. Pengelolaan Keuangan yang Efektif: Pengelolaan keuangan yang baik ditunjukkan dengan kekhususan penggunaan dana sesuai dengan alokasi anggaran. Menjamin pengelolaan sumber daya yang efektif untuk memfasilitasi kelancaran penyelenggaraan acara dan implementasi inisiatif layanan masyarakat yang berkelanjutan. 8. Kesiapan dan Kepatuhan Peserta: Mematuhi pedoman dan menyediakan alat yang diperlukan menunjukkan pengendalian diri dan keterlibatan proaktif. Salah satu elemen yang berkontribusi terhadap keberhasilan kegiatan ini adalah tingkat kegembiraan dan kesiapan para peserta. Pencapaian proyek ini menunjukkan bahwa inisiatif layanan masyarakat dapat menjadi alat yang berguna untuk meningkatkan kesadaran dan mendorong partisipasi dalam penggunaan internet yang bertanggung jawab dalam masyarakat.

Rekomendasi

Sangat penting bagi para pendidik, orang tua, dan anak-anak di sekolah dasar untuk memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang frekuensi penggunaan internet dan berdasarkan kebutuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. Zainal. "Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas VII di MTsN Mojoroto Kediri". Skripsi tidak diterbitkan. Kediri: STAIN Kediri, 2010.
- Agustiani, Hendrianti. Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri pada Remaja. Bandung: PT Refika Aditama, 2006.
- Al-Qur'an dan Terjemahnya. Madinah : Muja'mma' Al-Malik Fahd, 2014.
- Anwar, Ali. Statistika Untuk Penelitian pendidikan dan aplikasinya dengan SPSS dan EXEL. Kediri: IAIT Press, 2009.
- Apriyani, Jajang Irfan. "Pengaruh Penerapan Model Teaching Personal And Social Responsibility Dan Model Direct Instruction Terhadap Pengembangan Konsep Diri Siswa Dalam Pembelajaran Penjas" (Tesis tidak diterbitkan. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2015.
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Astuti, Yuni Dwi, "Konsep Diri dan Sikap pada Siswa SMU "14" I di Yogyakarta". Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1996.
- Azwar, Saifudin. Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009.

Djamarah, Syaiful Bahri. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional, 1991.

Fatchurrochman, Rudy. "Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Kesiapan Belajar, Pelaksanaan Prakerin dan Pencapaian Kompetensi Mata Pelajaran Produktif Teknik Kendaraan Ringan Kelas XI". Tesis tidak diterbitkan. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2011

Green, Jasmine. et. Al, "The Causal ordering of self concept and academic motivation and its effect on academic achievement", *International Education Journal*. Vol. 7. 2006.

Gufron, M. Nur dan Rini Risnawati S, *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Aa-Ruzz Media, 2011.

Hamalik, Oemar. *Metode Belajar Dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito, 1983.

Suzana, (2021). Imam Jayanto. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Literasi Nusantara Abadi

Sutrikno, M. (2016). Alizamar. *Teori belajar dan pembelajaran implementasi dalam bimbingan kelompok belajar di perguruan tinggi*. Yogyakarta: Media akademi

Sunandi, Alvita febri hidayana. *Jurnal Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Mi Nural Ulum Madium 2021*. *Jurnal Paradigma*